



**MANTRA PENYUCIAN BANYU WINDU PADA RITUAL “SODORAN”
SUKU TENGGER**

Oleh

**KINASIH DWIJAYANTI
NIM. 040210402121**

**Dosen Pembimbing I : Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S. S, M. Hum.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**MANTRA PENYUCIAN BANYU WINDU PADA RITUAL “SODORAN”
SUKU TENGGER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Menengah Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**KINASIH DWIJAYANTI
NIM. 040210402121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur “*Alhamdulillah Hirobbil Alamin*”, kupersembahkan skripsi yang sederhana ini kepada.

- 1) Panutan hidup di dunia, kedua orang tua tercinta, Bapak Trimanto dan Ibunda Wiyati Setyorini yang selalu membisikkan namaku dalam setiap doa, yang membuat ananda hadir di dunia ini, jasa kalian tak dapat ananda balas dengan apapun, terima kasih;
- 2) Kakak tersayang, Mas Ginanjar Wijayanto dan Mas Murjianto yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini; dan
- 3) Almamater yang kubanggakan, FKIP Universitas Jember.

MOTTO

“ Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman” **)

“Hal yang benar-benar kauyakini pasti akan selalu terjadi; dan keyakinan akan suatu hal menyebabkannya terjadi” ††)

“Jadilah manusia yang penuh dengan ujian karena ujian dapat membuat kita terus belajar menghadapi hidup dan ingatlah pula bahwa hidup itu ternyata tak mudah” ‡‡)

**) Al Maidah [5]: 23

††) Frank Llyod Wright

‡‡) Penulis

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinasih Dwijayanti

NIM : 040210402121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah berjudul “Mantra Penyucian Banyu Windu Pada Ritual ‘Sodoran’ Suku Tengger” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, Juni 2008

Kinasih Dwijayanti
NIM. 040210402121

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**MANTRA PENYUCIAN BANYU WINDU PADA RITUAL “SODORAN”
SUKU TENGGER**

Oleh

**KINASIH DWIJAYANTI
NIM. 040210402121**

Pembimbing

**Pembimbing I : Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.
Pembimbing II : Anita Widjajanti, S. S, M. Hum.**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juni 2008
Tempat : Gedung III FKIP

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd.
NIP 131 286 066

Anita Widjajanti, S. S, M. Hum.
NIP 132 310 230

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 132 143 324

Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.
NIP 131 427 787

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Imam Muchtar, S. H, M. Hum.
NIP. 130 810 936

RINGKASAN

Mantra Penyucian Banyu Windu Pada Ritual “Sodoran” Suku Tengger Probolinggo; Kinasih Dwijayanti; 040210402121; 2008; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing I : Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.
Pembimbing II : Anita Widjajanti, S. S, M. Hum.

Kebudayaan merupakan salah satu ciptaan manusia sebagai usaha untuk memenuhi keperluan hidup. Kebudayaan suatu kelompok masyarakat cenderung untuk berkembang maju. Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa yang memiliki bermacam-macam budaya. Salah satu contoh kebudayaan yang ada di Indonesia adalah seni tari. Bagi sebagian masyarakat Jawa, kesenian tari bukan hanya sebagai sebuah tontonan saja, tetapi juga sebagai tuntunan dan tidak sekedar sebagai sarana hiburan saja, tetapi juga sebagai media komunikasi dan penyuluhan.

Kebudayaan yang terdapat di daerah di Indonesia merupakan penyangga kebudayaan nasional Indonesia. Salah satu contoh kebudayaan daerah tersebut adalah seni tari atau ritual Sodoran Tengger yang di dalamnya terdapat mantra Penyucian Banyu Windu, yang selanjutnya dinamakan dengan sebutan Mantra Pesucen.

Mantra merupakan tradisi lisan karena cara penyebarannya melalui lisan dari mulut ke mulut dari generasi ke generasi. Terdapat beberapa keunikan yang terdapat dalam mantra Pesucen tersebut. Keunikan-keunikan tersebut antara lain (1) mantra mempunyai struktur yang sudah baku, (2) bahasa yang digunakan banyak yang kuno (arkais) sehingga tidak mudah untuk dipahami, (3) cara pengucapan mantra tidak seperti orang berkomunikasi seperti biasanya, dan (4) mantra mempunyai fungsi untuk menyucikan air yang akan digunakan dalam prosesi ritual Sodoran.

Berdasarkan pernyataan tersebut, timbul suatu permasalahan bagaimana struktur, fungsi, pewarisan mantra, diksi atau pilihan kata, dan nilai yang terkandung dalam mantra Penyucian Banyu Windu pada ritual Sodoran.

Usaha untuk menemukan jawaban permasalahan diawali dengan pengkajian teori. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode observasi. Untuk menganalisis data digunakan beberapa tahap, yaitu membaca karya sastra, interpretasi, dan apresiasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat mantra Penyucian Banyu Windu atau mantra Pesucen pada ritual Sodoran mempunyai struktur yang sudah baku. Struktur mantra terdiri dari pembuka mantra berupa penyebutan nama Tuhan, isi mantra yang merupakan perwujudan isi mantra, dan penutup yang merupakan perwujudan berserah diri kepada Tuhan. Fungsi dari mantra yaitu untuk menyucikan air yang akan digunakan dalam prosesi ritual Sodoran. Fungsi yang mendasar dari mantra tersebut adalah sebagai media komunikasi dengan Tuhan. Diksi yang terdapat di dalam mantra tersebut menggunakan bahasa yang berkesan atau memiliki nilai rasa yang mengharap. Nilai yang terdapat dalam mantra, yaitu bahwa mantra Pesucen merupakan sebuah doa yang ditujukan manusia kepada Tuhan untuk meminta keselamatan dan kelancaran prosesi ritual Sodoran.

Berdasarkan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah (1) pengembangan kajian mantra seyogyanya banyak dilakukan dengan pengembangan apresiasi, khususnya dalam penganalisisan isi dan diksi; (2) untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas; (3) untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan bidang apresiasi sastra khususnya sastra lama.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesabaran lahir dan batin sehingga skripsi dengan judul “*Penyucian Banyu Windu Pada Ritual ‘Sodoran’ Suku Tengger*” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kendala dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis hindari. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, kendala dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Bapak Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Bapak Dr. Sukatman, M. Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Bapak Drs. Parto, M. Pd., selaku ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Pembimbing I, Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd., atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing saya. Pembimbing II, Anita Widjajanti, S. S, M. Hum., untuk masukan yang telah banyak diberikan;
- 6) Narasumber, Bapak Sutomo, Bapak Mujono, dan Bapak Prof. Simanhadi Widyaprakoso, terima kasih atas kerjasamanya;
- 7) Semua dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jember, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Folklor.....	6
2.1.1 Bentuk-Bentuk Folklor.....	7
2.1.2 Fungsi Foklor.....	8
2.1.3 Ciri-ciri Folklor.....	9
2.2 Pengertian Mantra.....	10
2.2.1 Ciri-ciri Mantra.....	11
2.2.2 Jenis Mantra.....	12

2.2.3 Struktur Mantra.....	12
2.2.4 Fungsi Mantra.....	13
2.2.5 Pewarisan Mantra.....	13
2.2.6 Nilai yang Terkandung dalam Mantra.....	14
2.3 Mantra sebagai Salah Satu Bentuk Folklor.....	14
2.4 Pengertian Puisi.....	14
2.4.1 Unsur-Unsur Puisi.....	15
2.4.2 Jenis-Jenis Puisi.....	15
2.4.3 Pemilihan Kata (Diksi).....	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Sasaran Penelitian.....	22
3.3 Data dan Sumber Data.....	22
3.3.1 Data.....	22
3.3.2 Sumber Data.....	22
3.4 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	23
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5.1 Metode Dokumentasi.....	24
3.5.2 Metode Wawancara.....	25
3.5.3 Metode Observasi.....	26
3.6 Metode Analisis Data.....	26
3.7 Instrumen Penelitian.....	27
3.8 Prosedur Penelitian.....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Struktur Mantra.....	29
4.1.1 Pembuka Mantra.....	29
4.1.2 Isi Mantra.....	30
4.1.3 Penutup Mantra.....	32
4.2 Fungsi Mantra Penyucian Banyu Windu pada Ritual Sodoran	33

4.3 Diksi (pilihan kata) pada Mantra Penyucian Banyu Windu pada Ritual Sodoran	34
4.4 Pewarisan Mantra.....	38
4.5 Nilai yang Terkandung dalam Mantra Penyucian Banyu Windu pada Ritual Sodoran.....	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	45
Lampiran 2. Mantra Penyucian Banyu Windu.....	46
Lampiran 3. Instrumen Pemandu Wawancara.....	47
Lampiran 4. Instrumen Pemandu Analisis Data.....	48
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	50